

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ketatnya persaingan di berbagai bidang dewasa ini membuat para pengusaha harus lebih jeli untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman usahanya agar dapat bersaing dengan yang lainnya. Kemampuan melihat dengan jeli ini memungkinkan para pengusaha untuk melakukan perbaikan-perbaikan bagian dari sistemnya.

Di dalam dunia teknik industri dikenal satu filosofi yang berbunyi '*tidak ada cara yang terbaik, tetapi selalu ada cara yang lebih baik untuk mengerjakan suatu pekerjaan*' (Sutalaksana, hlm.10). Filosofi tersebut mengandung makna bahwa tidak ada kata berhenti untuk melakukan perbaikan. Oleh karena itu di dalam suatu sistem yang tampaknya sudah berjalan baik, selalu dapat ditemukan adanya celah-celah yang dapat diperbaiki sehingga kinerja sistem tersebut menjadi lebih baik.

Dalam filosofi ini diungkapkan bahwa hal yang lebih baik selalu ada dan dapat diupayakan, atau dapat pula dikatakan bahwa kita harus selalu mengupayakan peningkatan ke arah perbaikan dari yang ada sebelumnya.

Di dalam persaingan dunia industri yang semakin ketat dewasa ini, peningkatan dalam kinerja perusahaan menjadi hal yang cukup menentukan kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Tentu tidak mungkin jika kita terus

bergantung pada apa yang telah berjalan selama ini sementara orang lain berlomba untuk lebih baik dan lebih baik lagi.

Peningkatan kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan penyusunan fasilitas pabrik atau perbaikan tata letak fasilitas pabrik dan perpindahan bahan. Banyak hal yang dapat dilakukan terhadap tata letak fasilitas pabrik. Tata letak fasilitas pabrik berhubungan erat dengan proses perubahan masukan menjadi keluaran. Berbagai pemborosan dapat terjadi pada proses produksi yang disebabkan tata letak fasilitas pabrik yang tidak baik, misalnya jarak perpindahan yang terlalu jauh sehingga memerlukan operator yang lebih banyak, kegiatan pemindahan bahan yang sebenarnya tidak perlu, aliran bahan yang tidak teratur sehingga memungkinkan terjadinya kemacetan pada tempat tertentu bila terjadi perpindahan bahan pada saat yang sama dan sebagainya.

Dengan memperbaiki pemborosan pemborosan ini, diharapkan dapat mengurangi sumber daya yang dihabiskan untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan atau melebihinya. Dengan kata lain bahwa memperbaiki tata letak fasilitas pabrik dapat mengurangi pemborosan-pemborosan seperti disebut di atas.

Untuk itulah pada tugas akhir ini akan dievaluasi tata letak fasilitas pabrik dan perpindahan bahan di PT. Ryhdingindo Pratama dan mencoba memberikan usulan perbaikan tata letak fasilitas pabrik dan perpindahan bahan dengan mencoba untuk tidak mengubah seluruh tata letak fasilitas pabrik yang sudah ada.

1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengatur tata letak fasilitas pabrik dan perpindahan bahan di PT. Ryhdingindo Pratama yang lebih baik dengan sasaran terjadi peningkatan jumlah unit produksi persatuan waktu.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian:

1. Mengevaluasi tata letak fasilitas pabrik yang sudah ada di PT Ryhdingindo Pratama;
2. Memberikan usulan perbaikan tata letak fasilitas pabrik yang baru dengan tidak mengubah seluruh tata letak fasilitas yang sudah ada agar tercipta kinerja yang lebih baik.

1.4. Pembatasan Masalah

Batasan-batasan masalah yang digunakan di dalam penelitian ini adalah:

1. evaluasi tata letak fasilitas pabrik dan perpindahan bahan yang dilakukan hanya di departemen produksi;
2. perbaikan tata letak fasilitas pabrik dan perpindahan bahan hanya dilakukan di departemen produksi;
3. penyusunan tata letak fasilitas pabrik ditekankan pada aliran bahan yang baik.
4. Analisis tata letak dan perpindahan bahan dengan menggunakan software Promodel 4.0.

1.5. Sistematika Pembahasan

Pembahasan akan dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, tujuan penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah dan sistematika pembahasan.

Bab 2: Dasar Teori

Bab ini berisi dasar teori yang berkaitan atau menunjang penelitian ini, antara lain teori tentang tata letak fasilitas pabrik dan pemindahan bahan.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tahapan-tahapan yang akan dilalui dalam penelitian ini, mulai dari perumusan tujuan sampai akhirnya didapatkan kesimpulan.

Bab 4 Kondisi Awal PT. Ryhdingindo Pratama

Pada bab ini akan dijelaskan kondisi awal PT. Ryhdingindo Pratama, mulai dari kondisi umum perusahaan, proses produksi yang terjadi di dalam pabrik, dan tata letak fasilitas pabrik pada kondisi awal beserta aliran bahannya.

Bab 5 Perbaikan Tata Letak Fasilitas Pabrik dan Pemindahan Bahan

Bab ini berisi usulan perbaikan terhadap kondisi awal pabrik dengan penekanan pada tata letak fasilitas dan pemindahan bahan.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas interpretasi dan pembahasan hasil penelitian yang meliputi analisis kondisi awal dan kondisi setelah perbaikan serta perbandingan keduanya, kemudian dilanjutkan dengan kesimpulan.